

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil dari analisis data dan pembahasan terkait implementasi strategi inovasi produk Bakpia Waluyo Djati di Teras Malioboro 1 Yogyakarta yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Implementasi strategi inovasi produk Bakpia Waluyo Djati di Teras Malioboro 1 Yogyakarta.
 - a) Mengkombinasikan bakpia pathok dengan inovasi rasa cokelat, keju, kacang hijau, durian, nanas, pandan, stroberi, ubi ungu, dan kumbu hitam dengan harga Rp10.000 – Rp20.000.
 - b) Inovasi dalam membuat paket bingkisan atau *hampers* bakpia.
 - c) Dimensi pengembangan produk yang meliputi kadaluwarsa bakpia yang bertahan hingga satu bulan, kualitas produk yang tidak lembek dan keras, keunikan produk tersebut adalah terdapat sembilan variasi rasa dan konsumen bisa mencampur berbagai rasa dalam satu kemasan.
 - d) Dimensi peningkatan produk yang meliputi nilai dan keunggulan produk terdapat pada bahan baku yang halal, harga yang lebih murah dari pesaing, dan konsumen dapat mengkombinasikan beberapa rasa dalam satu kemasan.
 - e) Dimensi karakteristik produk yang meliputi penggunaan desain kemasan dan inovasi rasa yang diimplementasikan bervariasi.

- f) Gratis ongkos kirim untuk konsumen wilayah Yogyakarta.
 - g) Penggunaan media sosial Instagram dan Whatsapp untuk menjangkau lebih banyak konsumen.
 - h) Pemasaran langsung melalui pelayanan ramah pada konsumen.
 - i) Memberikan kesempatan masyarakat untuk bergabung *reseller*.
 - j) Mengizinkan konsumen untuk melakukan pembelian di *home industry* Bakpia Waluyo Djati.
2. Bakpia Waluyo Djati memiliki hambatan dalam mengimplementasikan strategi inovasi produk di Teras Malioboro 1 Yogyakarta baik secara *external* maupun *internal*.
- a) Hambatan *external*
Fenomena penurunan jumlah wisatawan yang mengakibatkan rendahnya penjualan, relokasi ke lantai 3 Teras Malioboro 1 dinilai kurang efektif dikarenakan mengurangi pendapatan dibandingkan dengan berjualan di sepanjang jalan Malioboro, dan terdapat persaingan pesat industri bakpia di Teras Malioboro 1 dan D.I Yogyakarta.
 - b) Hambatan *internal*
Bakpia Waluyo Djati memiliki keterbatasan sumber daya manusia dalam produksi, seringkali mengalami kelangkaan stok bahan baku bakpia di *supplier*, dan penggunaan alat produksi bakpia dinilai belum *modern* dan canggih dalam menunjang kegiatan operasional usaha tersebut.

B. Saran

Saran yang peneliti berikan kepada Bakpia Waluyo Djati dan penelitian selanjutnya semata-mata hanya sebagai bentuk kontribusi dalam penelitian dan perhatian peneliti atas beberapa temuan dari aspek kegiatan operasional yang belum berjalan secara optimal dan diharapkan dapat meningkatkan kinerja pelaku usaha serta penelitian selanjutnya. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka peneliti memberi saran dan masukan yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan temuan penelitian Bakpia Waluyo Djati memiliki keterbatasan sumber daya manusia dan disarankan menambah jumlah tenaga kerja dalam menunjang proses produksi bakpia yang lebih optimal.
2. Berdasarkan temuan penelitian Bakpia Waluyo Djati masih mengadopsi peralatan produksi yang sederhana dan disarankan memperbaiki peralatan tersebut untuk menunjang kegiatan produksi dan inovasi produk yang lebih optimal.
3. Berdasarkan temuan penelitian Bakpia Waluyo Djati hanya memasarkan produknya melalui Instagram dan Whatsapp dan disarankan melakukan pemasaran produknya melalui media pemasaran *e-commerce* untuk memperluas jangkauan pasarnya.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan metode dan teori lain yang relevan dan menghasilkan kontribusi pada referensi bacaan yang berkualitas ataupun masukan bijak untuk pemerintah dan pelaku usaha.